

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh konsumsi jus semangka terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tekanan darah sistolik sebelum pemberian terapi jus semangka pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu yaitu 169.56 mmHg.
2. Rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian terapi jus semangka pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu yaitu 93.28 mmHg.
3. Rata-rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian terapi jus semangka pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu yaitu 155.39 mmHg.
4. Rata-rata tekanan darah diastolik sesudah pemberian terapi jus semangka pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu yaitu 90.33 mmHg.
5. Ada pengaruh jus semangka terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

6. Tidak ada pengaruh jus semangka terhadap penurunan tekanan darah diastolik pada penderita hipertensi diwilayah kerja Puskesmas Purbaratu dengan nilai p value = 0.348.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diwilayah kerja Puskesmas Purbaratu dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengalaman serta sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diberikan.

2. Bagi tempat penelitian (wilayah kerja Puskesmas Purbaratu)

Dengan penelitian ini masyarakat mampu menurunkan angka kejadian kekambuhan penderita hipertensi.

3. Profesi Keperawatan

Dapat menjadikan bahan informasi bagi tenaga keperawatan untuk menjadikan terapi jus semangka terapi nonfarmakologi dalam memberikan Evidence Based Practice pada hipertensi.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Dapat menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi khususnya masalah hipertensi.